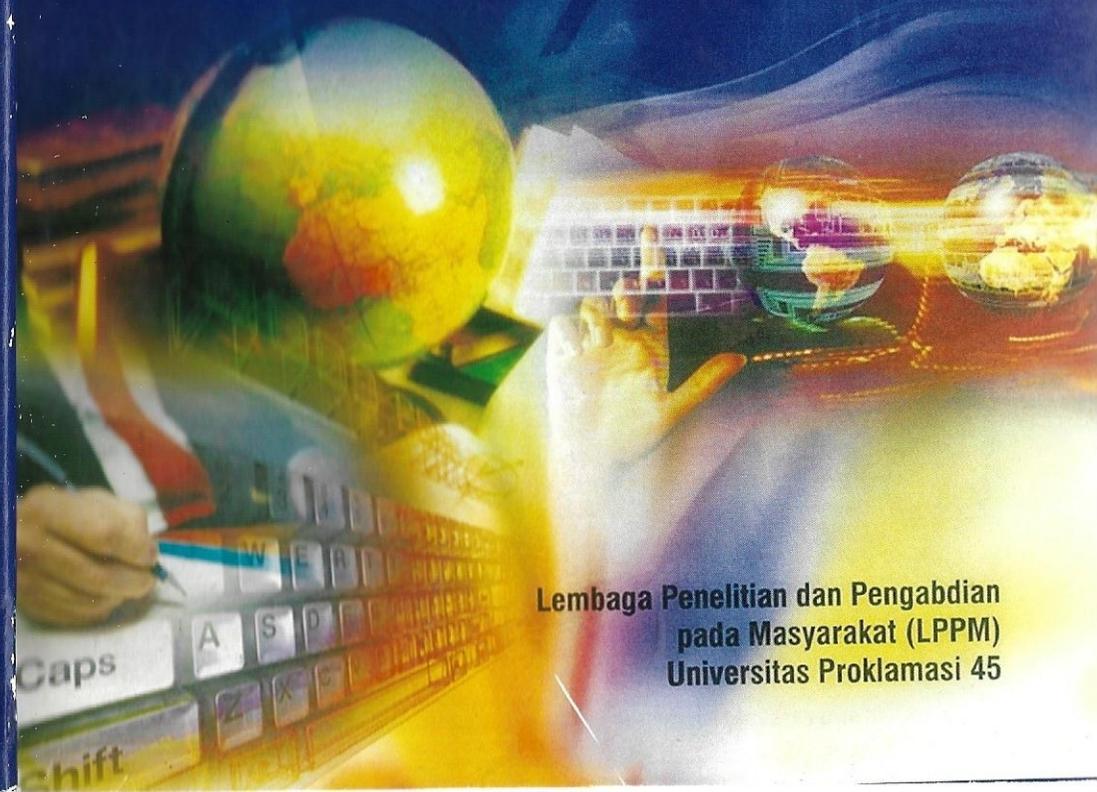




BUKU PANDUAN PENELITIAN

UNIVERSITAS PROKLAMASI 45 YOGYAKARTA



Lembaga Penelitian dan Pengabdian
pada Masyarakat (LPPM)
Universitas Proklamasi 45



Jl. Proklamasi No. 1 Babarsari, Yogyakarta

Telp. 0274-485517 Fax. 0274-486008

E-mail: up45@indosat.net.id atau ppmbup45@yahoo.com

Homepage: <http://www.up45.ac.id>



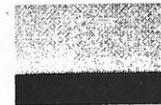
BUKU PANDUAN PENELITIAN

UNIVERSITAS PROKLAMASI 45 YOGYAKARTA

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian
pada Masyarakat (LPPM)
Universitas Proklamasi 45**

**BUKU PANDUAN PENELITIAN
UNIVERSITAS PROKLAMASI 45 YOGYAKARTA**

Penanggung Jawab : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Proklamasi 45
Ketua Kegiatan : L. Radikin, SH
Tim Penyusun : Sigit Wibowo, SH, M.Hum
Atika Jauharia, SE, M.Si
Dra. Bening Hadilinatih, M.Si
Koordinator Administrasi : Jemadi, SE, MM
Penyelaras : Dr. Yoyon Suryono
Penerbit : Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Proklamasi 45



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas ridhoNya, Buku Panduan Penelitian Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta dapat diterbitkan. Buku Panduan Penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi pedoman bagi dosen-dosen di Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

Sebagai panduan dalam melakukan penelitian, dalam buku ini disajikan tentang jenis-jenis penelitian, prosedur pengajuan usulan penelitian, proses pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian, serta ringkasan tentang beberapa jenis penelitian yang didanai oleh lembaga-lembaga atau instansi lain di luar Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta, terutama dari Ditjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional.

Banyak pihak telah berpartisipasi atas penerbitan buku panduan ini. Untuk itu saya sampaikan terima kasih kepada Dr. Yoyon Suryono, yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga serta menyumbangkan pemikiran dan memberikan bimbingan kepada tim penyusun buku

ini. Kepada Tim Penyusun, saya sampaikan terima kasih atas kerja keras yang telah dilakukan secara marathon sehingga buku ini dapat terwujud.

Tak lupa saya sampaikan terima kasih kepada Bapak Rektor, beserta Pembantu Rektor I,II,dan III yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada tim penyusun. Terima kasih juga kepada rekan-rekan sejawat beserta karyawan di lingkungan UP 45 atas bantuan dan dukungan yang diberikan sehingga buku ini dapat terwujud.

Dengan diterbitkannya Buku Panduan Penelitian Universitas Proklamasi 45 ini, diharapkan akan mendorong motivasi/minat dosen dalam melakukan kegiatan penelitian.

Akhir kata, tiada gading yang tak retak, buku ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat meningkatkan kualitas dari buku ini. Kiranya buku yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, November 2013

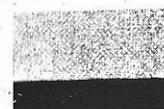
Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)

Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta

Ketua,

Drs. Jemadi, M.M.

NIDN. 0520096301



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I. JENIS-JENIS PENELITIAN.....	1
A. Penelitian Berdasarkan Sumber Dana	1
B. Penelitian Menurut Tujuan Penelitian	4
C. Penelitian Menurut Kewenangan Peneliti	4
D. Penelitian Menurut Pendekatan Penelitian	5
BAB II. KETENTUAN UMUM	9
A. Mekanisme Pengajuan Usulan Penelitian	9
B. Biaya penelitian dan Teknik Pembiayaan	9
C. Keanggotaan Penelitian.....	10
D. Seminar Usulan Penelitian	10
E. Pelaksanaan Penelitian	11
F. Penyerahan Laporan	11
G. Seminar Hasil Penelitian	12
H. Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian	12
I. Sanksi	12

BAB III. PENGAJUAN USULAN PENELITIAN	15
A. Tata Cara Pengajuan Usulan Penelitian	15
B. Isi Usulan Penelitian	17
C. Evaluasi Usulan Penelitian	20
BAB IV. PELAKSANAAN DAN LAPORAN PENELITIAN	21
A. Pelaksanaan & Pemantauan Penelitian	21
B. Laporan Hasil Penelitian	22
BAB V. TATA TULIS LAPORAN PENELITIAN	27
A. Ukuran Kertas	27
B. Cara Pengetikan	27
C. Alinea	28
D. Penomoran Halaman	28
E. Penulisan Bilangan	28
F. Penomoran Bab	29
G. Teknik Pengutipan	29
H. Penyajian Tabel, Gambar, Diagram dan sebagainya ...	30
I. Penyusunan Daftar Pustaka	30
J. Penulisan Simbol	32
BAB VI. RINGKASAN BEBERAPA TAWARAN	
PENELITIAN	33
A. Penelitian Dosen Muda dan Studi Kajian Wanita ..	33
B. Penelitian Hibah Bersaing	34
C. Penelitian Fundamental	35
D. Hibah Penelitian Tim Pascasarjana	36
E. Hibah Penelitian Kerjasama antar Perguruan	
Tinggi	37
F. Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri	
(RAPID)	38
LAMPIRAN - LAMPIRAN	42

Bab I

JENIS-JENIS PENELITIAN

Penelitian yang dapat dilakukan oleh dosen di kalangan Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta, dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis.

A. Penelitian Berdasarkan Sumber Dana

Penelitian dengan dana dari Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta

Penelitian dengan sumber dana dari UP 45 Yogyakarta adalah penelitian yang dilaksanakan oleh seluruh staf pengajar di lingkungan UP 45 yang dibiayai dengan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta. Anggaran ini diberikan untuk penelitian:

a. Penelitian Bidang Ilmu

Penelitian bidang ilmu adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan disiplin ilmu dan secara fungsional sesuai dengan pendidikan yang ditempuh. Dengan demikian diharapkan

hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan dan mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki, khususnya dalam pengembangan kualitas pengajaran.

b. **Penelitian Kelembagaan**

Penelitian kelembagaan adalah penelitian yang menjadikan lembaga atau institusi sebagai obyek penelitian. Penelitian ini dapat berupa penelitian pengembangan, penelitian evaluasi, maupun penelitian kebijakan. Obyek penelitian dapat berupa:

- (1). Institusi: fakultas, program studi, laboratorium, lembaga, biro, dll.
- (2). Civitas Akademika: dosen, mahasiswa, karyawan, laboran, dll.
- (3). Proses Pembelajaran: metode, media, perkuliahan, praktikum, dll.
- (4). Sistem/Kinerja dan Pelayanan: sistem seleksi, sistem promosi, dll.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya bagi lembaga dan atau masyarakat luas.

Penelitian dari anggaran ini dapat diberikan untuk perorangan maupun kelompok (tim peneliti) untuk penelitian bidang ilmu, dan untuk penelitian kelembagaan harus dilaksanakan oleh kelompok atau tim peneliti yang berjumlah minimal 2 orang.

2. **Penelitian dengan dana dari Ditbinlitabmas (DP2M) Ditjen Dikti Diknas**

Terdiri atas beberapa macam sebagai berikut:

- a. Penelitian Dasar
- b. Penelitian Dosen Muda
- c. Penelitian Kajian Wanita
- d. Hibah Bersaing

- e. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)
- f. Penelitian untuk Perbaikan Kualitas Pembelajaran di LPTK (*Research for the Improvement of Instruction*)
- g. Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID)
- h. Hibah Pekerti (Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi)
- i. Kerjasama Khusus dengan Unit Utama, seperti dengan Balitbangdiknas, Ditjen atau Direktorat tertentu di lingkungan Diknas

3. **Penelitian dengan dana dari KRT dan BPPT**

Terdiri atas:

- a. Program Intensif Pemacuan Kreativitas dan Inovasi Masyarakat (KRENOVA)
- b. Riset Pengembangan Kapasitas (RPK)
- c. Riset Unggulan Kemitraan (RUK)
- d. Riset Unggulan Kemanusiaan dan Kemasyarakatan (RUKK)
- e. Riset Unggulan Terpadu

4. **Penelitian dengan dana dari Kopertis**

Penelitian yang ditawarkan dengan sumber dana dari Kopertis berupa penelitian dasar.

5. **Penelitian Bersama atau Sponsor Lembaga Lain**

Misalnya berasal dari:

- a. Pemerintah Daerah
- b. Lembaga Pemerintah Departemen dan Non-Departemen, misalnya: BKKBN, Balitbang Departemen Kesehatan, Balitbang Departemen Agama, Balitbang Depdagri, dll.
- c. Toyota Foundation
- d. TIFA Foundation
- e. Masri Singarimbun *Research Award*
- f. Ford Foundation, dll.

6. Penelitian Swadana

Penelitian Swadana adalah penelitian yang dibiayai sendiri oleh peneliti, baik secara perorangan/individual maupun kelompok, dengan prosedur yang telah dibakukan oleh lembaga penelitian. Proses pengajuan proposal penelitian dapat dilakukan setiap saat tanpa harus menunggu adanya kesempatan.

Jenis penelitian yang sumber dananya berasal dari luar UP 45, biasanya bersifat kompetitif, dalam artian adanya seleksi yang cukup ketat terhadap usulan-usulan penelitian yang diajukan. Penelitian jenis ini umumnya memiliki sejumlah ketentuan yang harus ditaati, misalnya: cakupan bidang penelitian yang menjadi preferensi, format proposal, rambu-rambu biaya, jadwal, sistem seleksi, format laporan dan tata tulis, sistem kontrak dan peman-tauan, serta ketentuan lain yang bersifat mengikat. Dengan demikian ketentuan penelitian ini harus mengacu pada pedoman dan edaran khusus yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga tersebut.

B. Penelitian Menurut Tujuan Penelitian

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan pengelolaan penelitian yang dikeluarkan oleh Ditbinlitabmas Ditjen Dikti (2002), jenis penelitian berdasarkan tujuan penelitian dibedakan sebagai berikut:

1. Penelitian untuk pengembangan institusi
2. Penelitian untuk menciptakan inovasi dan pengembangan iptek
3. Penelitian untuk penyelesaian berbagai masalah akademik maupun masyarakat

C. Penelitian Menurut Kewenangan Peneliti

Berdasarkan kewenangan peneliti, penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Penelitian Pembinaan

Penelitian pembinaan adalah penelitian yang ditujukan untuk menghasilkan peneliti mandiri, publikasi yang bertaraf nasional/internasional, bahan/materi pendidikan dan bimbingan untuk program S2/S3, dan peningkatan budaya meneliti yang produktif. Penelitian ini juga ditujukan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan meneliti bagi dosen muda, yaitu dosen (peneliti) yang belum memiliki jabatan akademik Lektor dan belum bergelar S2. penelitian ini harus dibimbing oleh seorang peneliti senior, yaitu peneliti yang telah mempunyai jabatan akademik serendah-rendahnya Lektor atau yang telah menempuh jenjang pendidikan S2 atau S3.

2. Penelitian Mandiri

Penelitian mandiri adalah penelitian yang diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian ini biasanya dilakukan oleh dosen (peneliti) yang minimal memiliki jabatan akademik Lektor untuk jenjang pendidikan S1, atau mereka yang memiliki jabatan akademik minimal Asisten Ahli bagi yang berjenjang pendidikan S2 atau S3.

D. Penelitian Menurut Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti, penelitian dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

1. Penelitian Survei

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan untuk membuat generalisasi dari suatu pengamatan terbatas menjadi satu kesimpulan yang berlaku umum bagi suatu populasi. Dapat pula dilakukan secara sensus, yaitu survei yang dilakukan terhadap seluruh populasi. Penelitian model ini dapat digunakan untuk tujuan deskriptif, eksplanatori, dan

eksploratori. Karakteristik dari penelitian jenis ini adalah sistematis, impartial, representatif, dan kontemporer.

2. Penelitian Ex Post Facto
Penelitian ex post facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menelusur ke belakang untuk mencari faktor penyebab terjadinya peristiwa yang diteliti. Penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan eksperimen, yaitu jika X maka Y, hanya saja tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel independen. Terdapat dua model dalam penelitian ini, yaitu model kausal-korelasional dan model kausal-komparatif.
3. Penelitian Eksperimen
Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan hubungan sebab akibat antar variabel independen. Penelitian eksperimen dibedakan menjadi 3 yaitu: eksperimen murni, eksperimen kuasi dan pra eksperimen. Penelitian eksperimen dapat dilakukan di laboratorium maupun di lapangan.
4. Penelitian Kualitatif
Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya. Pengumpulan datanya dapat dilakukan dengan cara observasi secara berpartisipasi, wawancara secara mendalam, dan metode lain yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif guna mengungkapkan sebab dan proses terjadinya peristiwa yang dialami oleh subyek penelitian. Penelitian ini berusaha memahami secara personal dorongan dan keyakinan yang mendasari tindakan manusia.
5. Penelitian Analisis Konten
Penelitian analisis konten adalah penelitian yang dilakukan untuk menggali isi atau makna pesan simbolik dalam bentuk dokumen, lukisan, tarian, lagu, karya sastra, artikel, dan

sebagainya, yang berupa data tak terstruktur. Penelitian analisis konten yang bertujuan mengungkap isi pesan disebut analisis konten deskriptif, sedangkan yang bertujuan mengungkap makna, yaitu maksud pemberi pesan atau dampak pesan pada pembaca, pendengar, pengamat, atau penikmat disebut analisis konten inferensial.

6. Penelitian Tindakan
Penelitian tindakan adalah suatu penelitian yang merupakan suatu proses yang dilalui oleh perorangan atau kelompok yang menghadapi perubahan dalam situasi tertentu, dengan cara merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif, yang diharapkan akan dapat memecahkan masalah yang dihadapi. Penelitian tindakan dapat terdiri atas beberapa tahap, dengan tujuan utama untuk mengubah situasi, perilaku, atau organisasi termasuk struktur, mekanisme kerja, dan iklim kerja.
7. Penelitian Historis
Penelitian historis adalah penelitian yang dilakukan untuk merekonstruksi dan mengaktualisasikan kembali peristiwa dan perkembangan masyarakat yang terjadi pada masa yang lalu. Penelitian historis adalah penelitian sumber, yaitu penelitian yang memerlukan adanya kritik sumber baik ekstern maupun intern, serta interpretasi, terkait dengan prinsip sebab akibat serta aspek ruang dan waktu.
8. Penelitian Kebijakan
Penelitian kebijakan adalah penelitian yang bertujuan menghasilkan alternatif rekomendasi kebijakan dengan cakupan luas, yaitu kebutuhan informasi untuk formulasi, implementasi, atau evaluasi kinerja dari suatu kebijakan serta tindak lanjutnya.
9. Analisis Data Sekunder
Penelitian analisis data sekunder adalah penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti tidak mengumpulkan data

sendiri, melainkan menganalisis data yang telah tersedia dari suatu hasil pengumpulan data atau diperoleh dari hasil penelitian ataupun observasi. Dengan tujuan-tujuan dan sasaran yang berbeda, peneliti menggunakan data tersebut untuk penelitian.

10. Penelitian Evaluasi

Penelitian evaluasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mempelajari bagaimana membuat rancangan program kebijakan yang *feasible* dan memberikan hasil yang optimal. Penelitian evaluasi mencakup *research for program planning*, *monitoring for program implementation*, *impact assessment*, dan *measuring efficiency*. *Program Planning* banyak dilakukan oleh institusi sosial dan pemerintah sebagai implementasi keputusan kebijakan, sedangkan *impact assessment* digunakan untuk menilai dampak keputusan kebijakan. *Monitoring for program implementation* digunakan sebagai pengawasan dan evaluasi terhadap keputusan kebijakan. *Measuring efficiency* lebih banyak berkembang untuk investasi di bidang ekonomi.

Bab II

KETENTUAN UMUM

A. Mekanisme Pengajuan Usul Penelitian

Pengajuan-usulan penelitian harus sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan oleh LPPM Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta. Ketentuan yang berkaitan dengan warna sampul, format isi usulan, lembar pengesahan, kualifikasi peneliti, dan sebagainya akan dijelaskan pada bab lain dalam buku ini.

B. Biaya Penelitian dan Teknik Pembiayaan

Universitas Proklamasi 45 (UP 45) Yogyakarta menyediakan sejumlah dana bagi penelitian yang dilaksanakan oleh dosen/staf pengajar UP 45. Besarnya dana tergantung pada keluasaan dan bobot penelitian serta kemampuan anggaran pendapatan dan belanja UP 45. Teknik pembayarannya dilakukan sebagai berikut:

- a. Tahap I sebesar 70%, diberikan setelah usulan penelitian disetujui dan diterima oleh LPPM UP 45 dan peneliti telah menandatangani surat kontrak penelitian.

- b. Tahap II sebesar 30%, diberikan jika peneliti telah menyelesaikan kegiatan penelitian dan menyerahkan 1 buah hardcopy dan softcopy laporan penelitian pada LPPM UP 45 sesuai dengan surat perjanjian penelitian.

Hal-hal yang berkaitan dengan aturan pendanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan yang sama tidak boleh didanai oleh dua sumber dana.
- b) Jika seorang peneliti memperoleh bantuan dana dari luar UP 45 minimal sebesar Rp.5.000.000,-, maka peneliti wajib memberikan fee pada LPPM UP 45 sebesar 5% dari keseluruhan dana yang diterima (bukan sebesar nilai kontrak perjanjian penelitian).

C. Keanggotaan Penelitian

Usulan penelitian dapat diajukan baik oleh perorangan/individual maupun secara kelompok/tim. Usulan penelitian yang masuk kemudian akan dikelompokkan menjadi penelitian pembinaan atau penelitian mandiri. Bagi penelitian kelembagaan, hanya bisa diajukan oleh peneliti yang memiliki wewenang sebagai peneliti mandiri.

Seorang peneliti pada tahun yang sama hanya diperbolehkan menjadi ketua dari 1 (satu) kegiatan dan 1 anggota. Apabila tidak menjadi ketua, hanya diperbolehkan menjadi anggota dari 2 kegiatan yang berbeda.

D. Seminar Usulan Penelitian

Seminar usulan penelitian merupakan salah satu bagian dari penilaian/seleksi penerimaan pengajuan usul penelitian. Seminar ini ditujukan untuk memberikan perbaikan dan menambah bobot proposal penelitian yang diajukan, sehingga diharapkan akan dihasilkan penelitian yang berkualitas.

E. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian harus dilaksanakan sesuai dengan proposal yang diajukan peneliti, baik secara substansi maupun prosedurnya. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti harus membuat buku harian penelitian yang berisi kegiatan peneliti selama melakukan penelitian dan buku catatan keuangan yang berkaitan dengan penggunaan dana penelitian.

Selama pelaksanaan kegiatan penelitian akan dilakukan pemantauan oleh LPPM dengan tujuan untuk mengetahui apakah kegiatan penelitian telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan oleh peneliti. Pemantauan akan dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh LPPM dengan menggunakan criteria dan instrument yang telah ditetapkan. Format pemantauan kegiatan penelitian dapat dilihat pada halaman lampiran dalam buku ini

F. Penyerahan Laporan

Laporan penelitian harus disusun dalam dua jenis, yaitu laporan penelitian secara lengkap dan laporan penelitian dalam bentuk/format artikel ilmiah. Selain itu laporan juga harus disertai Ringkasan/abstrak dan kata kunci (keywords). Format dibuat dalam bentuk hardcopy dan softcopy (CD). Ketentuan penulisan dan format laporan sesuai dengan ketentuan usulan penelitian. Petunjuk penyusunan laporan penelitian dapat dilihat pada bab selanjutnya.

Laporan penelitian tersebut harus diserahkan ke LPPM UP 45 sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati dalam kontrak perjanjian penelitian. Laporan penelitian harus disahkan dan ditandatangani oleh pembimbing (untuk penelitian pembinaan) dan dekan fakultas yang dibuktikan dengan stempel fakultas (untuk penelitian pembinaan maupun penelitian mandiri) sebelum diserahkan ke LPPM UP 45 Yogyakarta. Pengesahan tersebut dibubuhkan pada halaman pengesahan.

G. Seminar Hasil Penelitian

Sebelum hasil final laporan penelitian di serahkan ke LPPM UP 45, laporan penelitian harus diseminarkan terlebih dahulu dalam suatu forum seminar yang dihadiri oleh para ahli yang sejenis/terkait, dimana para ahli tersebut diusulkan oleh LPPM. Penetapan peserta dan jadwal seminar akan ditetapkan oleh LPPM.

H. Perjanjian Penelitian

Setelah usulan penelitian dinyatakan diterima oleh LPPM UP 45, maka peneliti diharuskan menandatangani perjanjian penelitian. Perjanjian tersebut berisi besarnya pendanaan, cara pembayaran, penyerahan laporan penelitian, personalia penelitian, dan lain-lain. Contoh kontrak penelitian dapat dilihat pada halaman lampiran dalam buku ini.

I. Sanksi

Untuk meningkatkan komitmen pelaksanaan penelitian dan kualitas hasil penelitian yang baik, universitas selaku pihak pertama akan mengatur ketentuan sanksi atas pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh peneliti selaku pihak kedua. Sanksi dikenakan bagi peneliti yang tidak dapat melaksanakan penelitian sesuai kontrak penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memacu kinerja peneliti agar lebih produktif, tepat waktu, dan diharapkan akan dihasilkan penelitian yang berkualitas. Dengan demikian penyusunan jadwal penelitian dan rencana kegiatan harus dilakukan secara cermat agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Sanksi akan dikenakan karena:

- a. Keterlambatan waktu
- b. Ketidaksesuaian materi
- c. Pendanaan ganda

Beberapa hal yang berkaitan dengan pemberian sanksi diatur sebagai berikut:

- a) Pemberitahuan batas waktu akhir penyerahan laporan penelitian oleh peneliti akan disampaikan oleh LPPM paling lambat satu bulan sebelum berakhir. Setelah laporan hasil penelitian diseminarkan, LPPM memberikan batas waktu satu minggu kepada peneliti untuk melakukan perbaikan (bila diperlukan) sebelum diserahkan pada LPPM UP 45.
- b) Peneliti (baik ketua maupun anggota) yang belum menyampaikan hasil penelitian, tidak dapat mengajukan usulan penelitian yang ditawarkan pada periode tersebut.
- c) Jika terdapat usulan penelitian yang diketahui sudah didanai oleh pihak lain dan diajukan untuk mendapat dana dari UP 45, maka usulan penelitian tersebut dinyatakan batal dan dana yang telah diberikan harus dikembalikan ke UP 45 Yogyakarta.

Bab III

PENGAJUAN USULAN PENELITIAN

Pengajuan Usulan Penelitian harus memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Proklamasi 45 (LPPM UP 45). Selain ditentukan atas isi dan atau aspek ilmiah, mutu usulan penelitian juga ditentukan oleh format penulisannya.

A. Tata Cara Pengajuan Usulan Penelitian

Ketentuan mengenai tata cara Pengajuan Usulan Penelitian, secara ringkas adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang didanai oleh UP 45
 1. Usulan Penelitian diajukan langsung ke LPPM UP 45. Usulan Penelitian dibuat rangkap 2 (dua) dengan menggunakan format yang ditentukan oleh LPPM UP 45 dalam Buku Pedoman Penelitian UP 45 ini.
 2. Setiap usulan yang diajukan akan diseleksi. Usulan penelitian yang tidak sesuai dengan format usulan penelitian UP 45

akan dikembalikan kepada pengusul untuk diperbaiki, sedangkan yang sesuai formatnya diserahkan kepada reviewer yang ditunjuk oleh LPPM.

3. Masa perbaikan proposal atau penambahan kekuranglengkapan administrasi maksimal 1 (satu) minggu untuk dikembalikan ke LPPM dan diproses lebih lanjut. Dalam batas waktu seperti yang ditentukan, usulan penelitian yang telah sesuai formatnya akan diseminarkan untuk dinilai oleh tim penilai. Para dosen yang mengajukan usulan penelitian (baik perorangan maupun kelompok) diwajibkan hadir untuk mempresentasikan usulan penelitiannya.
 4. Jika dalam penilaian usulan penelitian reviewer memberikan masukan, usulan, atau catatan yang harus dimasukkan dalam proposal, maka dosen pengusul harus memperbaiki sesuai dengan masukan, usulan, atau catatan yang dimaksud.
 5. Hasil seleksi akan diumumkan kepada dosen yang bersangkutan. Peneliti yang usulannya diterima akan diberitahu waktu untuk penandatanganan kontrak kerja penelitian dengan UP 45.
 6. Setelah penandatanganan kontrak penelitian, pencairan biaya penelitian Tahap I sebesar 70% dari biaya total dapat dicairkan, Peneliti harus dapat menunjukkan salinan atau fotokopi surat perjanjian yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak tersebut. Pencairan dana penelitian Tahap II sebesar 30% hanya dapat dilakukan jika peneliti telah menyerahkan laporan akhir penelitian yang sudah diseminarkan dengan membawa bukti yang disahkan oleh LPPM
- b. Penelitian yang didanai oleh lembaga lain di luar UP 45
Saat ini ada banyak lembaga atau institusi-institusi pemerintah atau swasta yang menawarkan dana penelitian kepada dosen-dosen di perguruan tinggi. Penelitian seperti ini sangat kompetitif. Artinya, ada seleksi yang cukup ketat terhadap usulan-usulan

penelitian yang masuk. Penelitian jenis ini ketentuannya mengacu pada pedoman dan edaran khusus yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga tersebut.

Lembaga yang menawarkan dana penelitian antara lain dari pemerintah seperti Kopertis, Dikti Diknas, Kementerian Riset dan Teknologi (KRT), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT); dari lembaga-lembaga swasta; dan juga dari lembaga luar negeri.

Untuk penelitian-penelitian yang ditawarkan pihak luar, LPPM UP 45 bertindak sebagai fasilitator akses informasi dan pengelolaan usulan-usulan yang akan diajukan kepada lembaga-lembaga yang menawarkan dana penelitian tersebut. Setiap proposal yang akan diajukan harus diketahui dan ditandatangani oleh Ketua (dalam lembar pengesahan) dan pengirimannya juga melalui dan atau oleh LPPM (Surat Pengantar dari LPPM UP 45)

B. Isi Usulan Penelitian

Ketentuan mengenai Format usulan dan cara penyusunan usulan penelitian bagi Dosen UP 45 disesuaikan dengan format usulan Penelitian Dosen Muda pada buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diterbitkan Ditjen Dikti Diknas.

Isi usulan penelitian mencakup tiga bagian yaitu: Bagian depan, bagian isi, dan bagian akhir.

1. *Bagian depan* terdiri atas: sampul (Cover), halaman judul, halaman pengesahan, dan daftar isi (lihat lampiran 2 dan 9)
2. *Bagian Isi* berupa materi usulan

Format bagian isi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Judul Penelitian

Judul Penelitian yang dibuat/diusulkan se jelas mungkin dan sesingkat mungkin (spesifik) dan juga mencerminkan masalah yang akan diteliti. Judul Penelitian harus cukup aktual dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bab 1. Pendahuluan

Penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti untuk mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan atau menerapkannya untuk suatu tujuan. Kemukakan hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya dilakukan penelitian. Uraikan proses dalam mengidentifikasi masalah penelitian.

Bab 2. Perumusan Masalah

Rumuskan dengan jelas permasalahan yang ingin diteliti. Uraikan pendekatan dan konsep untuk menjawab masalah yang diteliti, hipotesis yang akan diuji atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian. Uraian perumusan masalah tidak harus dalam bentuk kalimat tanya.

Bab 3. Tinjauan Pustaka

Usahakan pustaka terbaru, relevan, dan asli dari jurnal ilmiah. Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan Pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan, yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan. Uraian dalam Tinjauan Pustaka menjadi landasan untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian. Tinjauan Pustaka mengacu pada Daftar Pustaka.

Bab 4. Tujuan Penelitian

Berikan pernyataan singkat mengenai tujuan penelitian. Penelitian dapat bertujuan menjajaki, menguraikan, menerangkan, membuktikan atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan, atau membuat suatu prototipe.

Bab 5. Metode Penelitian

Uraikan metode yang digunakan dalam penelitian secara rinci. Uraian dapat meliputi peubah dalam penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif, dapat dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, proses penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian.

Bab 6. Jadwal Pelaksanaan

Buatlah jadwal kegiatan penelitian yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk bar-chart. Jadwal pelaksanaan mengacu pada Metode Penelitian.

Bab 7. Personalia Penelitian

Personalia yang terlibat dalam penelitian adalah mereka yang sesuai dengan bidangnya dan benar-benar dapat menyediakan waktu (diperhitungkan dengan beban tugas lain) untuk kegiatan penelitian ini. (Format susunan Personalia Penelitian dapat dilihat pada lampiran (3)).

Bab 8. Perkiraan Biaya Penelitian

Berikan rincian biaya penelitian yang mengacu pada kegiatan penelitian seperti diuraikan dalam Metode Penelitian, dengan rekapitulasi biaya penelitian:

- Honorarium ditiadakan (0%)
- Bahan dan Peralatan Penelitian

- Perjalanan
- Biaya Lain-lain, yang mencakup biaya untuk seminar, laporan, penelusuran pustaka, dokumentasi, dan lainnya (sebutkan)

Lampiran-lampiran

- Daftar Pustaka, gunakan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan/buku, dan nama jurnal atau kota & penerbit.
 - Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Peneliti (cantumkan pengalaman penelitian dan publikasi yang relevan), bubuhkan tanggal dan tanda tangan.
3. *Bagian akhir* berupa lampiran: daftar pustaka, daftar riwayat hidup peneliti atau tim peneliti, angket (kuesioner), tes atau perangkat pengumpul data lainnya.

C. Penilaian Usulan Penelitian

Usulan Penelitian yang masuk ke LPPM UP 45 akan dinilai oleh Reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UP 45 untuk menentukan diterima atau tidaknya usulan tersebut dan penentuan besarnya dana yang akan diberikan.

Kriteria dan indikator untuk mengevaluasi Usulan Penelitian yang didanai oleh UP 45 menggunakan instrument Penilaian Evaluasi Usul Penelitian yang ditentukan oleh DIKTI. Contoh Formulir Penilaian Usul Penelitian dapat dilihat pada lampiran 4a dan 4b.

Bab IV

PELAKSANAAN DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Pelaksanaan dan Pemantauan Penelitian

Pelaksanaan penelitian harus sesuai dengan proposal yang diajukan peneliti, baik secara substansi maupun prosedurnya. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti harus membuat buku harian penelitian yang berisi kegiatan peneliti selama melakukan penelitian dan buku catatan keuangan yang berkaitan dengan penggunaan dana penelitian.

Pada pelaksanaan kegiatan Penelitian, akan dilakukan pemantauan untuk mengetahui apakah penelitian dilakukan dengan baik dan mengikuti prosedur yang telah direncanakan.

Pemantauan dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk LPPM UP 45. Kriteria dan indikator untuk memantau Pelaksanaan Penelitian yang didanai oleh UP 45 menggunakan instrument Pemantauan Pelaksanaan Penelitian yang ditentukan oleh DP2M Ditjen Dikti. Format pemantauan kegiatan penelitian dapat dilihat pada lampiran 5a dan 5b

B. Laporan Hasil Penelitian

Setelah pelaksanaan penelitian di diselesaikan, para dosen diharuskan untuk membuat laporan hasil penelitian. Prosedur pengajuan Laporan Hasil Penelitian, susunan formatnya telah ditentukan oleh LPPM UP 45 (lihat lampiran 6, 7 dan 8).

Format laporan hasil penelitian LPPM UP 45 memuat 3 (tiga) bagian, yaitu bagian depan, bagian isi dan bagian akhir.

A. Bagian Depan (Awal)

1. **Halaman sampul atau Cover**, dengan ketentuan :
Ketentuan mengenai format tulisan pada cover, jenis kertas dan warna sampul dapat dilihat pada lampiran.
2. **Halaman Judul**
Bentuk dan isi halaman judul sama dengan halaman sampul. Perbedaannya pada halaman judul untuk kategori penelitian latihan nama pembimbing dicantumkan, sedangkan pada halaman sampul tidak perlu. Disamping itu, semua nama peneliti pada penelitian kelompok harus dicantumkan sesuai dengan kedudukannya masing-masing.
3. **Lembar Identitas dan Pengesahan**
Format lembar identitas dan pengesahan dapat dilihat pada lampiran 9
4. **Prakata**
Bagian ini berisi tentang:
 - 1). Maksud dan harapan peneliti terhadap penelitian yang dilakukan
 - 2). Alasan jika terjadi perubahan dalam proses penelitian
 - 3). Penyampaian ucapan terima kasih peneliti kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian penelitian.

5. Daftar Isi

Memuat judul-judul bab dan sub-bab serta halamannya secara berurutan mulai dari Kata Pengantar sampai dengan lampiran-lampiran.

6. Daftar Tabel, Peta, Lukisan, dan sebagainya.

Bagian ini memuat daftar table, Peta, Lukisan, grafik, diagram,

7. Ringkasan dan Summary

Ringkasan ditulis dalam bahasa Indonesia., sedangkan *Summary* dalam bahasa Inggris .

Ringkasan laporan penelitian dan *Summary* dibuat sebagai berikut:

- 1). Judul penelitian, menggunakan huruf capital, ditulis tebal dan *centering*
- 2). Nama peneliti (tanpa gelar), ditulis biasa dan *centering*
- 3). Penulisan kata "RINGKASAN ", dan "SUMMARY" ditulis biasa dan *centering*
- 4). Ringkasan penelitian dan *Summary* diketik dengan jarak satu spasi, memuat 3 bagian :
 - a). Alinea pertama berisi masalah dan tujuan penelitian
 - b). Alinea kedua berisi cara melaksanakan penelitian, meliputi:
 - i. Populasi, sample, atau subjek penelitian
 - ii. Metode dan teknik pengumpulan data
 - iii. Teknik analisa data
 - c). Alinea ketiga berisi hasil penelitian dan kesimpulan.

B. Bagian Isi Laporan Penelitian

Bagian ini memuat bab-bab: pendahuluan, tinjauan pustaka, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran

BAB I. PENDAHULUAN

Pokok-pokok pikiran yang diuraikan dalam bagian Pendahuluan berisi tentang :

1. Latar Belakang Masalah
Menguraikan tentang hal-hal atau kondisi yang melatarbelakangi masalah, antara lain berupa uraian tentang kesenjangan antara situasi yang ada dengan situasi yang diharapkan, serta uraian mengenai perlu dan pentingnya masalah tersebut diteliti
2. Identifikasi dan Pembatasan Masalah
Menguraikan tentang sumber ditemukannya masalah dan kerangka pikir peneliti dalam mengangkat masalah dan batasan-batasan/lingkup masalah yang akan diteliti.
3. Perumusan Masalah
Berisi pernyataan tentang masalah yang akan diteliti
4. Definisi Operasional
Berisi tentang rumusan secara operasional tentang variable-variabel yang akan diteliti.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.

Bagian ini memuat tentang:

1. Kerangka Teori (dan atau Kajian Hasil Penelitian Terdahulu)
2. Kerangka Pemikiran
3. Paradigma Penelitian (hubungan antarvariabel yang diteliti, jika ada)
4. Hipotesis (jika ada)

BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian : Memuat tentang arti penting topic dan hasil yang akan dicapai melalui penelitian ini .
2. Manfaat Penelitian: Menguraikan tentang manfaat atau sumbangan yang dapat diberikan dari hasil penelitian, baik untuk kepentingan teoritis maupun praktis.

BAB IV. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel
 - a). Deskripsi Populasi
 - b). Sampel Penelitian (jika menggunakan sample)
 - c). Teknik dan Prosedur Pengambilan Sampel
2. Desain Penelitian
Menjelaskan secara rinci tentang
 - a). Prosedur penyusunan instrument pengumpulan data, dan atau instrument untuk pengukuran data penelitian
 - b). jika instrument pengukuran data disusun sendiri perlu dijelaskan tentang uji validitas dan reliabilitasnya.
3. Teknik Pengumpulan Data
Metode/teknik pengumpulan data, menjelaskan metode/teknik yang digunakan beserta alasannya
4. Analisa Data
Menjelaskan teknik analisis data yang digunakan dan prosedur analisis yang dilakukan

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini diuraikan tentang :

1. Hasil Penelitian, meliputi:
 - a). Deskripsi lokasi Penelitian
 - b). Deskripsi tentang karakteristik variable-variabel penelitian
 - c). Hubungan antarvariabel (bila penelitian itu memiliki lebih dari satu variable)
 - d). Pengujian hipotesis (jika ada hipotesisnya) atau pembahasan yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.
2. Pembahasan, meliputi:
 - a). Interpretasi terhadap hasil penelitian
 - b). Keterbatasan-keterbatasan penelitian (misalnya, persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi apabila akan melakukan generalisasi, kemungkinan kesalahan pengukuran penelitian

atau keterbatasan-keterbatasan lain yang mungkin ada dilihat dari aspek metode yang digunakan)

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.

Bagian ini menguraikan tentang:

1. Penjelasan secara ringkas, jelas, padat, dan dalam, dengan bahasa yang komunikatif tentang penemuan-penemuan yang diperoleh dalam penelitian.
2. Diskusi singkat tentang apa yang dapat diantisipasi pada masa yang akan datang atas dasar penemuan yang diperoleh (jika diperlukan)
3. Uraian tentang saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak terkait, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Saran harus dirumuskan secara lugas, operasional, dan relevan dengan temuan-temuan penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat:

1. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun alfabetis menurut nama dan tahun, tanpa penomoran, dengan urutan: Nama Pengarang, Tahun terbit, Judul tulisan dan sumber, Kota Penerbit, Penerbit.

2. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Antara lain berisikan: instrumen penelitian, data olahan, personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya, dll.

Bab V

TATA TULIS LAPORAN

Pedoman tata tulis laporan ini disusun sebagai acuan penulisan laporan awal maupun akhir hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta. Pedoman ini ditulis untuk ketertiban administrasi dan keseragaman format penulisan laporan penelitian yang memenuhi standar penulisan ilmiah.

A. Ukuran Kertas

Kertas yang dipergunakan untuk mengetik laporan akhir hasil penelitian berukuran kuarto dengan berat 80 gram.

B. Cara Pengetikan

Pengetikan naskah untuk setiap halaman mengikuti ketentuan sebagai berikut. Dari tepi kiri dan tepi atas masing-masing 4 cm, tepi bawah dan kanan masing-masing 3 cm. Jarak pengetikan antar baris dalam naskah adalah dua spasi, tidak bolak-balik, menggunakan huruf

yang berukuran 12. Jarak antara judul bab dan baris pertama teks tiga spasi, dan jarak anak bab ke baris berikutnya dua setengah spasi.

C. Alinea

Setiap alinea dimulai dengan baris yang menjorok ke kanan dalam teks sebanyak 5 ketukan dari margin kiri (huruf pertama jatuh pada ketukan ke enam). Harus dihindarkan adanya satu alinea yang hanya terdiri dari satu kalimat. Setiap alinea berada pada halaman yang sama. Jika terpaksa harus disambung pada halaman berikutnya, bagian alinea yang harus dilanjutkan ke halaman berikutnya tidak kurang dari dua baris. Pemenggalan kata harus disesuaikan dengan Pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Tidak diperkenankan melakukan pemenggalan kata pada halaman berikutnya.

D. Penomoran Halaman

Penomoran halaman pada halaman judul tidak ditulis tetapi diperhitungkan. Halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan sebagainya menggunakan angka Romawi kecil, ditulis di bagian tengah bawah. Nomor halaman diketik berjarak dua spasi dari teks terakhir pada setiap halaman.

Penomoran halaman ulai bab pendahuluan menggunakan angka Arab, ditulis di bagian kanan atas, diketik berjarak dua spasi dari baris kalimat pertama teks halaman tersebut, kecuali pada halaman judul bab, nomor halaman ditulis di bagian tengah bawah, berjarak dua spasi dari baris terakhir teks.

E. Penulisan Bilangan

Lambang bilangan yang penyebutannya dalam teks terdiri dari satu kata, ditulis dengan huruf. Sedangkan lambang bilangan yang penyebutannya lebih dari satu kata, ditulis dengan angka. Bilangan yang menunjukkan jumlah ditulis dengan tanda titik untuk

memisahkan angka ribuan, jutaan, dan seterusnya. Lambang bilangan atau angka pada awal kalimat ditulis dengan huruf.

F. Penomoran Bab

Setiap bab harus ditulis diberi nomor dengan menggunakan angka Romawi besar, ditulis di tengah-tengah margin atas. Kemudian dilanjutkan dengan judul bab di bawahnya, ditulis dengan huruf kapital, berjarak dua spasi.

G. Teknik Pengutipan

1. Kutipan diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Kutipan yang terdiri dari tiga baris atau kurang diketik masuk ke dalam teks alinea seperti pada kalimat yang lain.
2. Kutipan yang terdiri dari empat baris atau lebih ditulis menjorok ke dalam seperti pada alinea baru dengan jarak dua spasi. Pengutipannya masih menggunakan tanda petik (“).
3. Jika yang dikutip ada bagian yang dihilangkan, maka peneliti harus membubuhkan tanda tiga titik (...). Kalau bagian yang dihilangkan tersebut mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu dibubuhkan empat titik (...).
4. Sumber kutipan dilakukan dengan menyebutkan nama pengarang, tahun penerbitan buku dan halaman yang dikutip langsung di dalam teks. Nama pengarang dan tahun penerbitan dipisahkan dengan tanda koma, sedangkan antara tahun penerbitan dengan halaman yang ditunjuk dipisahkan dengan titik dua (:) dan satu spasi kosong.
Misalnya : “_____” (Susilo, 2005: 157)
5. Jika sumber kutipan dari pengarang orang asing, maka cukup ditulis nama keluarganya saja (nama belakang)
Misalnya : Alexander Smith, ditulis (Smith, 1990: 78)
6. Jika kutipan itu berasal dari terjemahan, maka perlu disebutkan pula penerjemahnya.

Misalnya : (Robert, 2000, terjemahan Rahayu: 2003: 88)

7. Jika pengutip menyalin pendapat orang lain, dengan menggunakan bahasa sendiri, maka pada akhir kalimat tersebut harus juga disebutkan sumbernya, sama seperti pada kutipan biasa, tetapi tanpa disertai tanda kutip.
8. Untuk nama-nama pengarang Indonesia yang terdiri dari dua nama atau lebih, ditulis nama yang paling belakang, kemudian diikuti nama yang paling depan, dan selanjutnya sisanya, semuanya dipisahkan tanda koma.

Misalnya : Surya Dharma menjadi : Dharma, Surya, 1999: 39

H. Penyajian Tabel, Gambar, Diagram dan sebagainya

1. Penyajian tabel harus sistematis, untuk itu judul tabel harus diberi nomor. Sistem penomoran ini dimulai secara berturut-turut sejak bab pertama sampai dengan bab yang terakhir.
2. Penomoran tabel harus selalu menggunakan angka arab.
3. Format judul tabel ditulis di tengah dan simetris, diletakkan di atas tabel bersangkutan, di bawah kata "Tabel X". Kata-kata dalam judul ditulis sebagai berikut :
 - a. Kata-kata isi diawali dengan huruf kapital
 - b. Kata-kata fungsi ditulis dengan huruf kecil
4. Penyajian gambar, diagram, peta, foto, bagan, maupun ilustrasi juga diberi system nomor supaya mudah didata melalui daftar isi laporan penelitian. Nomor-nomor pada gambar, diagram, dan sebagainya tersebut ditulis pada bagian bawah gambar atau diagram yang bersangkutan, demikian pula judulnya. Aturan penulisan judulnya mengikuti ketentuan penulisan judul tabel.

I. Penyusunan Daftar Pustaka

Semua bacaan yang dipergunakan untuk menyusun laporan penelitian harus dimasukkan ke dalam daftar pustaka. Daftar ini harus disusun menurut aturan tertentu agar memudahkan pembaca untuk

melacak pustaka-pustaka tertentu jika pembaca tersebut ingin memperoleh informasi yang lebih rinci dari pustaka tersebut. Daftar pustaka disusun atas dasar urutan alphabet nama pengarangnya. Aturan selanjutnya sebagai berikut :

1. Semua pustaka yang dirujuk pada laporan penelitian harus dicantumkan di dalam daftar pustaka
2. Pencantuman daftar pustaka diawali dengan nama resmi pengarang yang diurutkan berdasarkan abjad. Nama resmi pengarang asing adalah nama keluarga (*surname*). NamaOnama lain atau huruf singkatan (inisial(ditulis di belakang nama resmi, dan dipisahkan dengan koma. Inisial ditandai dengan titik di belakangnya. Jika pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, maka di belakang namanya dibubuhkan tanda (ed.) Untuk pengarang Indonesia ditulis nama belakangnya, kemudian disusul nama depannya, dan selanjutnya nama tengahnya (jika ada).
3. Jika sumber pustaka ditulis oleh dua orang atau lebih, nama pengarang dicantumkan secara berurutan, masing-masing diawali nama resmi dan dilengkapi dengan inisial atau nama lainnya. Penulisan nama-nama tersebut harus dipisahkan dengan koma antara satu nama dengan nama lainnya.
4. Tahun penerbitan buku dicantumkan sesudah nama pengarang, diikuti tanda titik.
5. Judul-judul buku harus ditulis miring, dicantumkan setelah tahun terbit, dan diakhiri titik.
6. Kota penerbit dan nama penerbit dipisahkan tanda titik dua, ditulis sesudah judul buku.
7. Karangan yang disajikan pada kumpulan karangan, jurnal, majalah atau surat kabar yang memuat karangan, diletakkan di belakang jurnal karangan, dan ditandai dengan garis bawah. Judul karangan yang diambil dari kumpulan karangan atau jurnal harus diletakkan di antara tanda kutip ("), kemudian diikuti dengan kata 'pada' atau 'dalam', kalau disebutkan judul buku atau nama jurnal yang

memuat judul karangan tersebut. Nama penyunting buku kumpulan karangan harus memaki tanda (ed.). Di belakang nama jurnal, majalah, atau surat kabar dicantumkan informasi tentang tahun penerbitan, nomor penerbitan dan nomor-nomor halaman yang memuat karangan bersangkutan.

8. Jarak pengetikan untuk setiap pustaka satu spasi, sedangkan jarak pengetikan antara satu pustaka dengan pustaka berikutnya dua spasi.
9. Untuk buku terjemahan, harus dicantumkan nama pengarang asli, judul terjemahan, dan nama penerjemahnya.

J. Penulisan Simbol

Simbol-simbol statistik harus ditulis seperti aslinya. Jika simbol-simbol tersebut tidak dapat ditulis dengan mesin ketik atau computer, maka simbol-simbol yang bersangkutan harus ditulis dengan tinta hitam yang rapi dan jelas.

Bab VI

RINGKASAN BEBERAPA TAWARAN PENELITIAN

A. Penelitian Dosen Muda Dan Studi Kajian Wanita

Program ini dimaksudkan sebagai kegiatan pembinaan penelitian yang mengarahkan dan membimbing calon-calon peneliti untuk mendapatkan kemampuan dan kepekaan meneliti.

Cakupan program ialah penelitian-penelitian yang dahulu diwadahi dalam Penelitian Berbagai Bidang Ilmu (BBI) yang cakupannya meliputi 13 konsorsium pendidikan tinggi, yaitu kesehatan, hukum, sosial-humaniora, pertanian, MIPA, pendidikan, rekayasa, ekonomi, keolahragaan, agama, sastra-filsafat, psikologi, dan seni. Kajian Wanita termasuk dalam penelitian Dosen Muda dengan spesifikasi peran dan partisipasi wanita dalam berbagai sector pembangunan dalam usahanya meningkatkan kesejahteraan dan status wanita sebagai mitra sejajar pria dan pengarusutamaan jender.

Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang belum bergelar doktor, dan belum berpangkat Lektor Kepala. Khusus untuk SKW diperbolehkan dengan ketentuan bukan dari bidang kajian wanita. Usulan dana penelitian maksimum sebesar Rp10.000.000,00, tidak diperkenankan untuk honorarium, dengan waktu maksimum 1 (satu) tahun.

Setelah penelitian selesai, para peneliti diharuskan menyerahkan laporan hasil penelitian, dan draft artikel ilmiah, serta proposal penelitian program yang lebih tinggi (misalnya dari Ditjen Dikti: Hibah Bersaing, Hibah Pekerti; atau ke instansi lain).

Rangkaian proses pengusulan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian diatur sesuai tata cara dan format yang telah ditentukan, yakni Tata Cara Usul Penelitian, Evaluasi Usul, Pemantauan, dan Laporan Akhir.

B. Penelitian Hibah Bersaing

Kegiatan penelitian Hibah Bersaing dilaksanakan sebagai salah satu model penelitian kompetitif yang tergolong dalam kelompok penelitian mandiri yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks. Penelitian Hibah Bersaing diperuntukkan bagi dosen produktif, dengan lama penelitian 2-3 tahun dan dana maksimum setiap tahun sebesar Rp.50.000.000,00. Maksimum 2 periode, kecuali bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan hasilnya pada jurnal internasional dan atau memperoleh HKI (paten atau lainnya).

Dalam proses seleksi, bila dirasa perlu pengusul diundang untuk memaparkan usul penelitiannya di hadapan para penilai yang ditunjuk. Setiap tahun, peneliti harus memaparkan kemajuan pekerjaannya dan usul kegiatannya (bila ada) di hadapan para pembahas dalam Seminar Pemantauan Hibah Bersaing. Setahun setelah penelitian Hibah Bersaing tuntas dilaksanakan, peneliti akan diseleksi dan diundang untuk memaparkan hasil penelitian kumulatifnya dihadapan para penentu kebijakan tingkat nasional dan para peneliti lain.

Setelah penelitian selesai, para peneliti harus menyajikan hasil penelitiannya dalam forum nasional dan mempublikasikannya dalam jurnal internasional atau sekurang-kurangnya dalam jurnal nasional terakreditasi. Hasil penelitian harus dipublikasikan selambat-lambatnya pada tahun kedua sejak penelitian dimulai.

Luaran lainnya yang diharapkan dari program ini adalah: (1) proses dan produk ipteks (metode, blue print, prototype, sistem, kebijakan atau model), (2) HKI, (3) bahan ajar, (4) teknologi tepat guna, dan (5) laporan penelitian.

C. Penelitian Fundamental

Kegiatan Penelitian Fundamental (dahulu disebut Penelitian Dasar) ditujukan sebagai salah satu jenis pembinaan penelitian yang mengarahkan peneliti untuk memperoleh modal ilmiah yang mungkin tidak dapat berdampak ekonomi dalam jangka pendek. Modal ilmiah ini diharapkan dapat ditumbuhkembangkan oleh peneliti penelitian fundamental tersebut atau oleh peneliti lain dalam kegiatan penelitian terapan yang berdampak ekonomi dalam jangka pendek. Jadi, Penelitian Fundamental berorientasi kepada penjelasan, atau bahkan mengantisipasi suatu gejala, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses, teknologi, kesehatan, dan lain-lain dan tidak diukur keberhasilannya berupa produk dalam waktu singkat, tetapi berupa modal ilmiah yang melandasi penelitian terapan. Termasuk dalam penelitian fundamental ialah pencarian metode baru atau teori baru.

Diskusi para peneliti pada tahun 2004 merumuskan criteria Penelitian Fundamental, yaitu penelitian yang berorientasi mendasar, "penelitian untuk ilmu", dengan orisinalitas tinggi. Penelitian fundamental pada hakikatnya diperlukan oleh semua bidang ilmu sehingga tidak terikat pada tema tertentu atau tidak bersifat *top-down*.

Pluralitas dan perubahan di bidang sosial dan kemanusiaan (humaniora) merupakan lahan penelitian yang khas (*indigenous*) bagi

insan Indonesia, contohnya, dalam lingkup tata nilai, budaya, psikologi, seni, sosiobiologi, dan sosioteknologi. Jadi, penelitian fundamental dapat didekati secara lintas-disiplin dan topik sesuai kreasi peneliti.

Persyaratan pengusul adalah dosen bergelar Doktor, atau minimum Lektor Kepala, memiliki *track-record* publikasi ilmiah, tim maksimum 3 orang dan peneliti tidak merangkap ketua program DP2M lainnya pada tahun yang sama. Diutamakan bagi dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu.

Jumlah Usul biaya Penelitian Fundamental maksimum Rp40.000.000,00/tahun.

Rangkaian proses pengusulan, pelaksanaan, dan pelaporan Penelitian Fundamental dilaksanakan sesuai dengan format yang telah ditentukan, yakni Tata Cara Usul Penelitian, Evaluasi Usul, Pemantauan, dan Laporan Akhir.

D. Hibah Penelitian Tim Pascasarjana

Tujuan Hibah Pasca adalah: (1) menghasilkan terobosan baru dalam ilmu pengetahuan dasar, teknologi, ilmu sosial dan budaya bagi masa depan; (2) meningkatkan kemampuan dan mutu pendidikan pascasarjana; dan (3) meningkatkan mutu penelitian di berbagai perguruan tinggi Indonesia sampai sejajar dengan tingkat internasional. Luaran yang diharapkan adalah: (1) tesis dan/atau disertasi; (2) publikasi nasional/internasional; (3) peningkatan jumlah lulusan pascasarjana; (3) HKI.

Penelitian Hibah Pasca pada hakikatnya dapat mencakup semua bidang ilmu, asalkan multi disiplin dan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Untuk tujuan evaluasi proposal, diperlukan Bidang Ilmu peneliti utama yang disesuaikan dengan ketentuan umum yang telah ditentukan.

Untuk dapat mengikuti penelitian ini pengusul harus memenuhi persyaratan antara lain:

1. Tim Peneliti adalah dosen yang mempunyai bimbingan mahasiswa Pascasarjana, terdiri dari ketua dan maksimum 2 orang anggota yang berasal dari disiplin berbeda dan dapat diganti sesuai dengan kebutuhan.
2. Ketua dan anggota berpendidikan S3, dosen tetap perguruan tinggi dan merupakan salah seorang pembimbing mahasiswa pascasarjana yang diikutkan dalam usulan penelitian ini (dilengkapi surat keterangan dari direktur program pascasarjana)

E. Hibah Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi

Mulai tahun 2003, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi meluncurkan Program Hibah Penelitian Kerjasama Antarperguruan Tinggi (Hibah Pekerti). Tujuan Hibah Pekerti adalah untuk memberikan wadah kepada dosen/kelompok peneliti yang relatif baru berkembang dalam kemampuan menelitinya untuk dapat memanfaatkan sarana dan keahlian, serta mengadopsi dan mencontoh budaya penelitian yang baik dari kelompok peneliti yang lebih maju di perguruan tinggi lain dalam melaksanakan penelitian yang bermutu.

Program ini bertujuan pula untuk membangun kerja sama penelitian antarperguruan tinggi di Indonesia. Bidang penelitian yang dapat diusulkan dalam program Hibah Pekerti meliputi semua bidang ipteks. Kelompok peneliti yang relatif baru berkembang berperan sebagai pengusul (selanjutnya disebut Tim Peneliti Pengusul, TPP), sedangkan kelompok peneliti lebih maju di perguruan tinggi lain bertindak sebagai Tim Peneliti Mitra (TPM). Biaya yang diajukan maksimal Rp75.000.000,00/tahun Usul penelitian dibuat secara bersama antara TPP dan TPM.

F. Riset Andalan Perguruan Tinggi Dan Industri (Rapid)

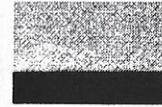
Program Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (Rapid).merupakan wahana yang memberikan kesempatan bagi terwujudnya hubungan kerja sinergis antara lembaga penghasil konsep dan teknologi dengan lembaga manufaktur/industri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menumbuhkembangkan budaya penelitian yang menghasilkan temuan prospektif di pasaran dan baik dikembangkan menjadi produk industrial yang dapat diproduksi berbudaya penelitian dan memberikan manfaat bagi masyarakat, (2) mewujudkan kerjasama sinerji berkelanjutan antara perguruan tinggi sebagai lembaga penelitian dan industri sebagai lembaga manufaktur melalui penyeimbangan tarikan pasar dan dorongan teknologi, dan (3) mendorong erkembangnya sektor riil berbasiskan produk-produk hasil penelitian dan pengembangan dalam negeri sendiri untuk menumbuhkan kemandirian perekonomian bangsa.

Ruang lingkup bidang Rapid ditentukan secara *top down*. Bidang yang dipilih merupakan bidang yang dinilai sangat stratejik bagi peningkatan daya saing dan kemandirian bangsa adalah (1) Pertanian dan Pangan, (2) Kesehatan, (3) Teknologi informasi, (4) Energi, (5) Teknologi Manufaktur, dan (6) Kelautan dan Perikanan Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah (1) temuan teknologi dan atau produk yang siap dikomersialkan dan dipasarkan sebagai hasil kegiatan kerjasama antara dunia industri dan perguruan tinggi, (2) terbentuknya kerjasama sinerji antara perguruan tinggi dengan industri sebagai lembaga manufaktur dalam keberlanjutan hasil penelitian dan pengembangan menjadi produk industri, (3) terwujudnya industri-industri nasional yang mandiri dan berbasis penelitian dan pengembangan, yang mampu menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi dalam persaingan pasar global, dan (4) kerjasama antara industri dan

perguruan tinggi menjadi tempat pembelajaran bagi mahasiswa dan pihak lain yang berkepentingan.

Biaya Rapid diperoleh dari pemerintah (DP2M), perguruan tinggi, dan mitra industri. Setiap judul, biaya yang disediakan oleh DP2M Dikti maksimal Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) per tahun.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Tata Urutan Isi Usulan Penelitian

LPPM Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta

SAMPUL MUKA (COVER)

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

BAB II PERUMUSAN MASALAH

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

BAB IV TUJUAN PENELITIAN

BAB V METODE PENELITIAN

BAB VI JADWAL PELAKSANAAN

BAB VII PERSONALIA PENELITIAN

BAB VIII PERKIRAAN BIAYA PENELITIAN

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

INSTRUMEN PENELITIAN

RIWAYAT HIDUP / CURRICULUM VITAE PENELITI

RIWAYAT HIDUP / CURRICULUM VITAE ANGGOTA

PENELITI

Lampiran 2

Contoh Sampul Muka Usulan Penelitian

LPPM Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta

USULAN PENELITIAN
PEMBINAAN / MANDIRI*



JUDUL PENELITIAN

Oleh:

1. NAMA PENGUSUL (KETUA)
2. NAMA PENGUSUL (ANGGOTA)
3. NAMA PENGUSUL (ANGGOTA)

Diajukan untuk mendapatkan Biaya Penelitian dari
Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta Tahun Anggaran

NAMA PROGRAM STUDI
FAKULTAS
NAMA PERGURUAN TINGGI
BULAN, TAHUN

Lampiran 4b

Penjelasan alasan penolakan usul penelitian

NO	KRITERIA	INDIKATOR PENILAIAN	ALASAN PENOLAKAN
	Perumusan Masalah	Ketajaman perumusan masalah dan tujuan penelitian	a. Perumusan masalah lemah, kurang mengarah, tujuan penelitian tidak jelas
	Manfaat hasil penelitian	Kontribusi hasil penelitian pada pengembangan ipteks, pembangunan, dan/atau kelembagaan	b. Kontribusi hasil penelitian pada pengembangan ipteks, pembangunan, pengembangan kelembagaan tidak jelas
	Tinjauan Pustaka	Relevansi, kemutakhiran, dan penyusunan daftar pustaka	c. Bahan kepustakaan kurang menunjang penelitian, pustaka tidak relevan, kurang mutakhir, umumnya bukan artikel jurnal ilmiah, dan penyusunan daftar pustaka kurang baik.
	Metode penelitian	Metode penelitian	d. Metode penelitian kurang tepat dan kurang rinci sehingga langkah penelitian yang dilakukan tidak jelas.
	Kelayakan Penelitian	Kesesuaian jadwal, kesesuaian keahlian personalia, dan kewajaran biaya	e. Kelayakan penelitian kurang ditinjau dari kualifikasi personalia dan kesesuaian jadwal f. Anggaran biaya yang diajukan kurang rinci, atau dinilai terlalu tinggi
	Lain-lain	Format usulan, kesesuaian sumber dana, dsb	g. Usulan belum mengikuti format yang ditentukan atau penyampaiannya terlambat h. Disarankan usul penelitian diajukan pada instansi lain yang relevan i. Lain-lain (masalah sudah banyak diteliti, permasalahan kurang relevan dengan bidang studi peneliti)*

Lampiran 5a

FORMAT PEMANTAUAN KEGIATAN PENELITIAN

Identitas Penelitian

1. Judul penelitian :
2. Ketua peneliti :
3. Perguruan Tinggi :
4. Fakultas/Program studi :
5. Biaya penelitian : Rp
6. Lokasi penelitian : Laboratorium/rumah kaca/lapangan*)
Lain-lain, sebutkan
7. Nama/Alamat lokasi penelitian :

Lampiran 5b
Substansi Pemantauan

1. Cara pemantauan	: Tinjauan lapangan/lab/wawancara Lain-lain, sebutkan**)
2. Pelaksanaan penelitian	: Sesuai/tidak sesuai dengan rencana*)
a. Tanggal mulai	:
b. Tanggal selesai	:
3. Peranan LP di perguruan tinggi peneliti	
• Seleksi usul penelitian	: Ya/Tidak *)
• Menyelenggarakan seminar proposal	: Ya/Tidak *)
• Memantau pelaksanaan penelitian	: Ya/Tidak *)
• Menyelenggarakan seminar hasil	: Ya/Tidak *)
• Menggandakan laporan	: Ya/Tidak *)
• Mengirim laporan	: Ya/Tidak *)
• Meminta artikel ilmiah untuk publikasi	: Ya/Tidak *)
• Layanan lainnya, sebutkan	:
4. Keterkaitan penelitian dengan program pendidikan S1	: Jumlah mahasiswa perguruan tinggi
5. Dalam pelaksanaan penelitian adakah yang tidak sesuai dengan usul penelitian. Bila ada sebut dan jelaskan penyebab ketidaksesuaian	:
6. Masalah yang dihadapi peneliti dan upaya mengatasinya	:
7. Keterkaitan penelitian dengan program payung (lab, jurusan, fakultas, puslit*) Program penelitian institusi/lembaga di luar perguruan tinggi, sebutkan	:
8. Publikasi	
a. Judul artikel	: ada / tidak ada *)
b. Nama berkala/jurnal	:
c. Edisi	:
9. Penilaian umum dan saran	:
Mengetahui, Ketua LPPM UP 45	Kota, tanggal bulan tahun Pemantau,
Tanda tangan dan Nama jelas NIP	tanda tangan Nama jelas

Keterangan: *) coret yang tidak perlu **) data dasar/foto/laporan

Lampiran 6

PROSEDUR PENGAJUAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

Laporan Hasil Penelitian yang diajukan terdiri dari 3 macam, yaitu Laporan awal hasil penelitian, Laporan Penelitian dan Laporan dalam bentuk artikel. Adapun prosedur pengajuannya mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Laporan awal hasil penelitian sebanyak 2 (dua eksemplar) untuk diseminarkan dan di review)
2. Laporan akhir hasil penelitian berupa laporan lengkap yang telah direvisi dengan memperhatikan masukan-masukan dari pembahas dan atau masukan dari peserta seminar lainnya, berupa *hard copy* 3 (tiga) eksemplar dan bentuk *soft copy* dalam CD atau disket.
3. Laporan dengan format disesuaikan dengan format penerbitan jurnal yang ada dilingkungan UP 45 atau lembaga lain (Naskah publikasi) berupa *hard copy* satu eksemplar dan bentuk *soft copy* dalam CD atau disket.
4. Sampul muka mengikuti format yang telah ditentukan, menggunakan jenis kertas dari kertas sakura, buffalow, linen atau jenis kertas lainnya yang sekualitas. Sedangkan warna sampul ditentukan dengan mengacu pada warna dasar bendera masing-masing fakultas, yaitu:
Fakultas Ekonomi warna sampul Oranye
Fakultas Hukum warna sampul Merah
Fakultas Isipol warna sampul Hijau
Fakultas Psikologi warna sampul Ungu
Fakultas Teknik warna sampul Biru

Lampiran 7

Tata Urutan Isi Laporan Penelitian
LPPM Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta

SAMPUL MUKA (COVER)
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
RINGKASAN DAN SUMMARY
PRAKATA
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (jika ada)
DAFTAR GAMBAR (jika ada)
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN
BAB IV METODE PENELITIAN
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
(Termasuk instrumen penelitian, personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya, dll.)

Lampiran 8

Contoh Kulit Muka Laporan Penelitian
LPPM Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta

LAPORAN PENELITIAN



JUDUL PENELITIAN

Oleh:

1. NAMA PENGUSUL (KETUA)
2. NAMA PENGUSUL (ANGGOTA)
3. NAMA PENGUSUL (ANGGOTA)

Dilaksanakan atas Biaya Penelitian dari
Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta Tahun Anggaran

NAMA PROGRAM STUDI
FAKULTAS
NAMA PERGURUAN TINGGI
BULAN, TAHUN

Lampiran 9

Format Halaman pengesahan Usulan / Laporan Penelitian
LPPM Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta

HALAMAN PENGESAHAN USULAN PENELITIAN LATIHAN/MANDIRI *)

- | | | | |
|----|-----------------------------|---|----------------------|
| 1. | a. Judul Penelitian | : | |
| | b. Bidang Ilmu | : | |
| | c. Jenis Penelitian | : | Latihan / Mandiri *) |
| 2. | Ketua Peneliti | | |
| | a. Nama Lengkap | : | |
| | b. Jenis Kelamin | : | |
| | c. Pangkat/Golongan | : | |
| | f. Jabatan Fungsional | : | |
| | g. Fakultas/Program Studi | : | |
| 3. | Jumlah Anggota Peneliti | : | orang |
| | a. Nama Anggota I | : | |
| | b. Nama Anggota II | : | |
| 4. | Lama Penelitian | : | |
| 5. | Lokasi Penelitian | : | |
| 6. | Jumlah biaya yang diusulkan | : | Rp |

Mengetahui/Menyetujui*)	Yogyakarta,
Pembimbing	Ketua Peneliti,
cap dan tanda tangan	Nama jelas
Nama jelas	tanda tangan
NIP	NIP/NIK

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Paa Masyarakat
cap dan tanda tangan
Nama jelas, NIP

Catatan:

*) Coret yang tidak Perlu

**) Jika tidak ada pembimbing, bagian ini ditempati cap dan tanda tangan Dekan Fakultas

Lampiran 10

Tata Urutan Format Usulan Penelitian
DOSEN MUDA dan KAJIAN WANITA - DITJEN DIKTI DIKNAS

SAMPUL MUKA (COVER)
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN
BAB II PERUMUSAN MASALAH
BAB III TINJAUAN PUSTAKA
BAB IV TUJUAN PENELITIAN
BAB V METODE PENELITIAN
BAB VI JADWAL PELAKSANAAN
BAB VII PERSONALIA PENELITIAN
BAB VIII PERKIRAAN BIAYA PENELITIAN

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA
INSTRUMEN PENELITIAN
RIWAYAT HIDUP / CURRUCULUM VITAE PENELITI
RIWAYAT HIDUP / CURRUCULUM VITAE ANGGOTA
PENELITI

Lampiran 11

Tata Urutan Isi Laporan Penelitian

DOSEN MUDA dan KAJIAN WANITA - DITJEN DIKTI DIKNAS

HALAMAN PENGESAHAN

A. LAPORAN HASIL PENELITIAN

RINGKASAN DAN SUMMARY

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

BAB IV METODE PENELITIAN

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

(Termasuk instrumen penelitian, personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya, dll.)

B. DRAF ARTIKEL ILMIAH

C. SINOPSIS PENELITIAN LANJUTAN

Lampiran 12

Contoh Sampul Muka Usulan Penelitian

DOSEN MUDA dan KAJIAN WANITA - DITJEN DIKTI DIKNAS

Sampul muka (Cover) proposal warna Putih untuk Usul Penelitian

Dosen Muda, dan Merah untuk Studi Kajian Wanita,

USUL PENELITIAN

DOSEN MUDA / KAJIAN WANITA (pilih salah satu)



JUDUL PENELITIAN

Oleh:

1. NAMA PENGUSUL (KETUA)
2. NAMA PENGUSUL (ANGGOTA)

NAMA JURUSAN / FAKULTAS

NAMA PERGURUAN TINGGI

TAHUN

Lampiran 13

Contoh Sampul Muka Laporan Penelitian
DOSEN MUDA dan KAJIAN WANITA - DITJEN DIKTI DIKNAS
Sampul muka (Cover) warna Putih untuk Usul Penelitian Dosen
Muda, dan Merah untuk Studi Kajian Wanita,

LAPORAN PENELITIAN
DOSEN MUDA / KAJIAN WANITA (pilih salah satu)



JUDUL PENELITIAN

Oleh:

1. NAMA PENELITI (KETUA)
2. NAMA ANGGOTA PENELITI

DIBIYAI DIPA.....
NOMOR:...../200...
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

FAKULTAS / JURUSAN
PERGURUAN TINGGI
BULAN, TAHUN

Lampiran 14

Format Halaman pengesahan Usulan / Laporan Penelitian
DOSEN MUDA dan KAJIAN WANITA - DITJEN DIKTI DIKNAS

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian :
2. Bidang Penelitian*) :
3. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap :
- b. Jenis Kelamin : L/P
- c. NIP :
- d. Disiplin Ilmu :
- e. Pangkat/Golongan :
- f. Jabatan :
- g. Fakultas/Jurusan :
- h. Alamat :
- i. Telpon/Faks/E-mail :
- j. Alamat Rumah :
- k. Telpon/Faks/E-mail :
4. Mata Kuliah yang diampu :
5. Penelitian terakhir (bila ada) :
4. Jumlah Anggota Peneliti : orang
- a. Nama Anggota I :
- b. Nama Anggota II :
4. Lama Penelitian :
5. Lokasi Penelitian :
6. Jumlah biaya yang diusulkan : Rp

Mengetahui,
Dekan
cap dan tanda tangan
Nama jelas
NIP

Kota, tanggal, bulan , tahun
Ketua Peneliti,

tanda tangan
Nama jelas
NIP/NIK

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Paa Masyarakat
cap dan tanda tangan
Nama jelas, NIP

*) Kesehatan, Hukum, Sosial, Pertanian, MIPA, Pendidikan, Rekayasa, Ekonomi, Keolahragaan, Agama, Sastra dan Filsafat, Psikologi, Seni

Lampiran 15

Contoh Surat Perjanjian Penelitian

SURAT PERJANJIAN PENELITIAN

Nomor :

Pada hari ini,tanggal.....kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1.selaku Rektor Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA
2.selaku peneliti, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Dengan ini kedua belah pihak menyatakan bersepakat untuk membuat perjanjian penelitian sebagai berikut:

Pasal 1

Judul Penelitian

PIHAK PERTAMA dalam jabatannya tersebut diatas memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan penelitian yang berjudul :

.....
.....
.....

Pasal 2

Keaslian Penelitian dan Kebebasikatan dengan Pihak Lain

- (1) PIHAK KEDUA bertanggungjawab atas keaslian judul penelitian sebagaimana disebut dalam pasal 1 Surat Perjanjian Penelitian ini (bukan jiplakan / plagiat)
- (2) PIHAK KEDUA menjamin judul penelitiannya tidak merupakan penelitian yang sedang mendapat bantuan pihak luar atau penelitian yang sudah selesai dilakukan

- (3) PIHAK KEDUA menjamin pelaksanaan penelitian serta laporan hasil penelitian sesuai dengan substansi/materi seperti yang tercantum pada usulan penelitian.
- (4) Apabila di kemudian hari diketahui ketidakbenaran pernyataan ini, maka kontrak penelitian ini dinyatakan batal, dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana yang telah diterima.

Pasal 3

Biaya Penelitian

Penelitian ini dibiayai atas Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta Tahun Akademiksebesar Rp.....
(.....)

Pasal 4

Cara Pembayaran

- (1) Pembayaran biaya penelitian dilaksanakan sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penelitian Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta, meliputi:
 - a) Tahap I sebesar 70% dari nilai kontrak diterimakan setelah surat perjanjian kontrak penelitian ini ditandatangani oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.
 - b) Tahap II sebesar 30% dari nilai kontrak diterimakan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan 3 (tiga) eksemplar laporan penelitian lengkap, ditambah 2 (dua) eksemplar ringkasan, dan satu disket atau CD yang berisi file laporan lengkap dan file ringkasan penelitian yang sudah diseminarkan.
- (2) Untuk keperluan pencairan dana penelitian Tahap II, PIHAK KEDUA harus menunjukkan dan menyerahkan Surat Keterangan bahwa yang bersangkutan telah menyerahkan laporan akhir penelitian yang ditandatangani oleh Kepala dan atau Sekretaris LPPM UNiversitas Proklamasi 45 Yogyakarta.

Pasal 5

Laporan Penelitian

- (1) PIHAK KEDUA wajib menyerahkan hasil penelitiannya kepada PIHAK PERTAMA melalui LPPM Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta paling lambat pada tanggalsebanyak 2 (dua) eksemplar untuk isesuaikan
- (2) Formal laporan hasil penelitian sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penelitian Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta, baik dalam hal warna sampul, tata tulis maupun sistematika laporan.

Pasal 6

Hak Penerbitan Hasil Penelitian

Hak penerbitan hasil karya penelitian sepenuhnya menjadi hal milik PIHAK PERTAMA, publikasi hasil karya penelitian/ringkasannya dapat disalurkan melalui jurnal ilmiah/penelitian yang diterbitkan oleh Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta atau penerbit lain atas persetujuan kedua belah pihak.

Pasal 7

Pembimbing / Konsultan Penelitian

- (1) Penelitian yang dilakukan oleh dosen yang belum berjabatan akademik merupakan Penelitian Latihan
- (2) Peneliti pada Penelitian Latihan wajib menunjuk seorang Pembimbing/konsultan untuk usulan dan pelaksanaan penelitiannya.
- (3) Pembimbing / Konsultan penelitian yang dimaksud dalam ayat (2) Pasal 7 ini adalah seorang dosen yang minimal berjabatan akademik Lektor Kepala atau Master (S2).
- (4) Peneliti yang telah menunjuk seorang Pembimbing, diharuskan berkonsultasi dengan Pembimbingnya berkaitan dengan Penelitian yang akan dilaksanakan serta laporan hasil penelitiannya.
- (5) Pembimbing /Konsultan dimohon dengan sangat memberikan konsultasi dan bimbingan serta hadir pada seminar hasil penelitian

- (6) Honorarium Pembimbing/Konsultan ditanggung oleh Universitas diluar nilai perjanjian penelitian, dan akan dibayarkan setelah laporan hasil penelitian diserahkan ke LPPM UP 45.

Pasal 8

Sanksi

Segala kelalaian berupa keterlambatan waktu penyerahan laporan hasil, penelitian; pendanaan ganda dan atau ketidak sesuaian materi penelitian baik disengaja maupun tidak, akan mendapatkan sanksi sebagai berikut:

- (1) Diberhentikannya bantuan keuangan, dan PIHAK KEDUA diwajibkan mengembalikan dana yang sudah diterima dari PIHAK PERTAMA
- (2) Tidak diperbolehkan mengajukan usulan penelitian pada periode tersebut dan berikutnya sampai laporan penelitian diserahkan atau mengembalikan dana yang telah diterima.

Pasal 9

Pengawasan Pelaksanaan Penelitian

PIHAK PERTAMA dalam hal ini Rektor, melimpahkan wewenang sepenuhnya dalam administrasi, monitoring, evaluasi dan penetapan sanksi terhadap pelaksanaan penelitian ini kepada LPPM UP 45

Pasal 10

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA

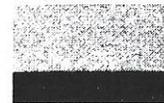
Yogyakarta,.....

PIHAK PERTAMA
Rektor Universitas Proklamasi 45

Nama
NIP / NIK

PIHAK KEDUA
Peneliti

Nama
NIP / NIK



DAFTAR PUSTAKA

- DP2M Ditjen Dikti (2006) *Panduan Pengelolaan Hibah, Penelitian Pengabdian kepada masyarakat dan Kreativitas Mahasiswa* Edisi VII, Jakarta: DP2M Ditjen Dikti Diknas
- Koentjaraningrat (1997) *Metode-metode Penelitian Masyarakat* Edisi Ketiga, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Muhadjir, Noeng (1996) *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Ketiga, Yogyakarta: Rake Sarasin
- Muhadjir, Noeng (2003) *Metodologi Penelitian Kebijakan dan Evaluation Research* Edisi I, Yogyakarta: Rake Sarasin
- Suryabrata, Sumadi (1990) *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press
- Sukamto, dkk (1995) *Pedoman Penelitian*, Edisi 1995, Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta